

## Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada 19 Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat Tahun 2019-2021

Vivi Oktavia<sup>1</sup>, Dewi Zulvia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Jl. Khatib Sulaiman No. 61 Padang City, West Sumatera

E-mail: [viioktavia67@gmail.com](mailto:viioktavia67@gmail.com)<sup>1</sup>, [dewizulvia@gmail.com](mailto:dewizulvia@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *Economic growth is an illustration of the existence of economic development in an area, therefore the government always strives for economic growth to increase from year to year which will improve people's welfare. This study aims to determine the effect of regional original income (X1) and balancing funds (X2) on economic growth (Y) in 19 districts and cities in West Sumatra in 2019-2021. This research uses a quantitative method. Data processing uses the Eviews (2023) application. The results of this study can be concluded that regional original income (X1) has no effect on economic growth (Y) and balance funds (X2) have a positive and significant effect on economic growth (Y) in 19 regencies and cities in West Sumatra in 2019-2021.*

**Keywords:** *Balancing Funds, Economic Growth, Regional Original Income*

**Abstrak.** Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran dari adanya pembangunan ekonomi di suatu daerah oleh karena itu pemerintah selalu mengupayakan agar pertumbuhan ekonomi selalu meningkat dari tahun ke tahun yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan asli daerah (X1) dan Dana perimbangan (X2) terhadap Pertumbuhan ekonomi (Y) pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews (2023). Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pendapatan asli daerah (X1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dan Dana perimbangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat tahun 2019-2021.

**Kata Kunci:** Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi

## **PENDAHULUAN**

Pada era pandemi Covid-19 perkembangan dan pertumbuhan ekonomi sempat mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara sangat berkaitan dengan ketentraman masyarakat. Sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), sosial budaya, kultur, dan perkembangan teknologi merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Untuk menganalisis sebuah pembangunan nasional yang terjadi di suatu negara, ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan misalnya naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar daripada jumlah pengangguran, berkurangnya tingkat kemiskinan serta luas wilayah pada setiap Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia (Sherina Arum Pamukti, 2022). Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran dari adanya pembangunan ekonomi disuatu daerah oleh karena itu pemerintah selalu mengupayakan agar pertumbuhan ekonomi selalu meningkat dari tahun ke tahun yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bati, 2009).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat penting karena menjadi indikator bagi kemajuan perekonomian daerah yang bersangkutan. Kemajuan perekonomian dapat dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi yang dalam pelaksanaannya terkait dengan kebijakan ekonomi yang dilakukan. Tolak ukur pemenuhan perbaikan moneter dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan semakin kecilnya ketimpangan keuntungan antar penduduk, antar wilayah dan antar sektor (Fauzan et al., 2018).

Upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi diantaranya melalui kebijakan pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa yang akan mendorong peningkatan permintaan manufaktur dalam sistem ekonomi. Penelitian empiris tentang hubungan antara pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan keuangan menunjukkan hasil yang spesifik. Hal ini menunjukkan pengeluaran pihak berwenang memberikan kontribusi yang nyata dan positif kepada pertumbuhan ekonomi dalam bentuk alokasi pengeluaran modal untuk Penyediaan berbagai pusat dan infrastruktur publik yang dapat menjadi aset tetap lokal dan memiliki biaya manfaat lebih dari satu tahun diperkirakan akan menjadi modal untuk membantu pelaksanaan berbagai kegiatan ekonomi jaringan. Lebih lanjut, masalah pengeluaran khususnya biaya modal, kini belum mendapat perhatian kritis dari pemerintah, baik di pusat maupun pemerintah di dalam daerah sehingga ke depan

harus lebih diperhatikan dan diprioritaskan, karena ternyata selama ini kisaran harga otoritas, baik APBN maupun APBD, lebih besar porsinya untuk biaya pegawai daripada biaya modal. Hal ini berujung pada pembangunan di daerah-daerah yang tidak terlalu berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kurangnya pelayanan publik yang baik (Bati, 2009).

Terdapat beberapa kasus yang terjadi di Sumatera barat diantaranya adalah Pandemi virus corona Covid-19 memukul hampir semua sektor yang berimbas pada anjloknya ekonomi, tak terkecuali di Sumatera Barat. Pada 2020, realisasi pertumbuhan ekonomi provinsi ini minus 1,60 persen. Koordinator Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi Sumatera Barat, pertumbuhan ekonomi Sumbar jauh menurun dibanding tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5,01 persen, dan pada 2018 mencapai 5,14 persen. "Kondisi ekonomi Sumbar pada 2020 merupakan yang terendah dalam 20 tahun terakhir. Ekonomi Sumbar paling anjlok pada triwulan II 2020 yang mencapai minus 4,92 persen, kemudian naik sedikit pada triwulan III menjadi minus 2,91 persen. Pada 2020, lapangan usaha yang memiliki tren positif yakni sektor akomodasi dan makan minum yakni tumbuh 9,89 persen, diikuti pengadaan listrik, dan gas 7,71 persen. Sementara sektor yang minus pada masa pandemi, di antaranya jasa pendidikan, real estate, dan jasa perusahaan. Kemudian, sektor usaha yang bertahan pada masa pandemi, yakni jasa informasi dan komunikasi yang berkontribusi 6,2 persen. "Hal ini karena adanya kebijakan belajar dari rumah untuk pelajar dan mahasiswa, kemudian juga work from home sehingga kebutuhan internet meningkat". Selain itu, Sumbar menyumbang 7,22 persen terhadap perekonomian di Pulau Sumatera dan hanya 1,54 persen terhadap perekonomian nasional. "Pertumbuhan ekonomi Sumbar merupakan urutan keenam dibanding provinsi lain di Pulau Sumatera". Tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 19 Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat Tahun 2019-2021, untuk mengetahui pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada 19 Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat, Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan adalah terdapat pada tahun dan objek penelitian.

## **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan Pendapatan asli daerah PAD dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, Pendapatan asli daerah merupakan tulang punggung pembiayaan daerah, oleh karenanya kemampuan melaksanakan ekonomi diukur dari besarnya kontribusi yang oleh PAD terhadap APBD, semakin besar kontribusi yang dapat diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap APBD berarti semakin kecil ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan pemerintah pusat(Sari, 2017).

Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi sehingga semakin tinggi PAD maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan cerminan kemandirian suatu daerah dalam memenuhi kebutuhan dan mensejahterahkan masyarakat daerahnya. PAD diperoleh dari pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang telah dimiliki daerah tersebut. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi daerah, peningkatan PAD selalu diupayakan karena merupakan penerimaan dalam usaha untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah(Ningsih & Noviaty, 2019).

Pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendapatan asli daerah (PAD) sangat membantu dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi saat ini, pada era pandemi komposisi pendapatan asli daerah (PAD) dari retribusi pajak cenderung turun. Komposisi terbesar pendapatan asli daerah berasal dari pendapatan asli daerah lain-lain yang sah dimana, biasanya berasal dari dana kapitasi atau pendapatan BLUD yang biasanya berasal dari institusi kesehatan misalnya Rumah Sakit dan pusat layanan kesehatan lainnya(Sherina Arum Pamukti, 2022).

Berdasarkan dari sumber pada penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa dari ketiga sumber yang dipaparkan menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan asumsi tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan mengajukan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris yaitu:

**H1: Pendapatan Asli Daerah berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi**

## **Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dana Perimbangan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya terjadinya penambahan Dana Perimbangan menyebabkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari pemberian dana perimbangan sendiri adalah untuk dipakai oleh daerah dalam rangka memenuhi program desentralisasi di daerah tersebut namun jika dana perimbangan mengalami penambahan kebutuhan maka pertumbuhan ekonomi akan menurun (Ningsih & Noviaty, 2019).

Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi karena dana perimbangan menciptakan keseimbangan antara keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, serta mendukung kewenangan pemerintah daerah dalam mencapai tujuan otonomi kepala daerah, meningkatkan pelayanan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi (Fauzan et al., 2018).

Dana perimbangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi artinya Dana perimbangan sangat diperlukan dan dialokasikan untuk pembiayaan infrastruktur ekonomi yang akan menunjang kegiatan investasi swasta. Ketertarikan investor untuk menanamkan modal di daerah muncul karena tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan produksi barang dan jasa. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila sebuah daerah ingin meningkatkan investasi swasta, maka dana perimbangan tumbuh secara positif (Santi et al., 2021).

Berdasarkan dari sumber pada penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa dari ketiga sumber yang dipaparkan menunjukkan bahwa Dana perimbangan berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan asumsi tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan mengajukan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris yaitu:

**H2: Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi**

## METODE PENELITIAN

### Data dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan penulis adalah data panel. Sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder. Data sekunder bisa diperoleh dari banyak sumber seperti BPS <https://www.bps.go.id/> dan BPK <https://sumbar.bpk.go.id/>. Penelitian ini memiliki tujuan utama populasi dan Sampel adalah 19 Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu supaya sampel yang dipilih lebih representative.

Tabel 1. Variabel dan Sumber Data

Variabel	Pengertian	Pengukuran	Sumber
Variabel (Y) Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan keadaan perekonomian suatu negara secara berkelanjutan menuju ke arah yang lebih baik dalam kurun waktu tertentu.	$PE = \frac{(PDRB_t - PDRB_{t-1})}{PDRB_{t-1}} \times 100$	(Santi et al., 2021)
Variabel (X1) Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan cerminan kemandirian suatu daerah dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat daerahnya. PAD diperoleh dari pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang telah dimiliki daerah tersebut.	$PAD = PD + RD + Dll\ PAD\ Yang\ Sah$	(Ningsih & Noviaty, 2019)
Variabel (X2) Dana Perimbangan	Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dan juga bertujuan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendanaan pemerintahan antara pusat dan daerah serta untuk mengurangi kesenjangan pendanaan pemerintahan antar daerah.	$DP = DAU + DAK + DBH$	(Ningsih & Noviaty, 2019)

## **Teknik Analisis Data**

### **Uji Chow (Likelihood Test)**

Uji Chow dipakai untuk memilih kedua model di antara model common effect dan model fixed effect. Asumsi bahwasanya tiap-tiap unit cross section mempunyai tingkah yang sama cenderung tidak realistis mengingat kemungkinan setiap unit cross section mempunyai tingkah yang berbeda menjadi dasar dari uji chow. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu :

Ho : Model menggunakan pendekatan common effect model

Ha : Model menggunakan pendekatan fixed effect model

Jika diperoleh nilai prob pada Cross-section Chi-square lebih kecil dari tingkat alfa ( ) ( $0,000 < 0,05$ ), artinya model Fixed Effect lebih baik dipergunakan dari pada model Common Effect dan sebaliknya jika Cross-section Chi-square lebih kecil dari tingkat alfa ( ) ( $0,000 > 0,05$ ), artinya model Common Effect lebih baik digunakan dari pada model Fixed Effect.

### **Uji hausman**

Uji hausman dipakai untuk menetapkan model terbaik antara model fixed effect atau model random effect yang tepat digunakan sebagai model regresi data panel. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu :

H0 : Model menggunakan pendekatan random effect model

Ha : Model menggunakan pendekatan fixed effect model

Pada uji hausman ini nilai yang diperhatikan yaitu nilai probabilitas (prob.) Cross-section random. Jika nilai probabilitasnya besar dari 0.05 berarti H0 diterima, maka yang terpilih random effect model. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya kecil dari 0,05 berarti H0 ditolak maka model yang terpilih yaitu fixed effect model.

### **Analisis Regresi Data Panel**

Teknik analisa data pada penelitian ini dapat pakai regresi data panel dengan menggunakan software pengolahan data statistic Eviews 9 untuk melakukan pengujian.

Berikut model regresi data

$$y_{it} = a + b1 \frac{1 \text{ reg}}{X_{1it}} + b2 \frac{\text{data}}{X_{2it}} + e$$

## Uji Hipotesis

### Uji T-Test

Uji-t test dipakai untuk menguji konstanta uang diduga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dipergunakan pada uji t yaitu :

Apabila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak memiliki artian bahwasanya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak bisa ditolak memiliki artian kalau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi menyatakan modifikasi pengaruh antara variabel-variabel bebas pada variabel terikatnya. Regresi linier berganda dilaksanakan untuk memperkirakan dan menilai tingkat kepastiannya. Variabel independen yang banyak dalam penelitian ini, maka digunakanlah Adjusted R Square. Total yang dimiliki Adjusted Square yaitu antara angka 0 sampai 1. Nilai yang dimiliki Adjusted R Square dikatakan semakin besar apabila mendekati angka satu.

## PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2  
Deskriptif Statistik

	PAD	DP	PE
Max	5.46E+11	1.57E+09	5.887420
Min	3.16E+10	4.33E+08	-10.46459
Mean	1.10E+11	8.03E+08	2.155257
Std.dv	1.04E+11	2.86E+08	3.197674
Obs	57	57	57

Yang dijadikan sampel adalah 19 Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat selama 3 tahun yaitu tahun 2019-2021, jumlah data observasi yang dikumpulkan berjumlah 57 sampel data.

Berdasarkan tabel 2 bisa dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki jumlah data sampel sebanyak 57 observasi. Nilai maksimum variabel Pendapatan Asli Daerah adalah senilai 546.108.570.689,61 yang terdapat di Kota Padang pada tahun 2019. Serta nilai minimum senilai 31.638.013.029,37 yang terdapat Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2021. Serta rata-rata (Mean) 109.514.929.522,53 sebesar dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 103.968.242.599.46.

Selanjutnya di variabel Dana Perimbangan dengan jumlah data sampel yang sama, nilai maksimum Dana Perimbangan senilai 1.572.720.218,00 yang terdapat di Kota Padang pada tahun 2019. Serta nilai minimum senilai 432.507.824,00 yang terdapat di Kota Padang Panjang pada tahun 2021. Serta nilai rata-rata (Mean) 803.133.054,16 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 286.444.604,73 .

Kemudian variabel Pertumbuhan Ekonomi dengan jumlah data sampel yang sama, nilai maksimum Pertumbuhan Ekonomi senilai 5.887420 yang terdapat di Kota Padang pada tahun 2018. Serta nilai minimum data senilai -10.46459 yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2017. Serta nilai rata-rata (Mean) 2.155257 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 3.197674.

TABEL 3

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.705245	(18,36)	0.0004
Cross-section Chi-square	59.749607	18	0.0000

*Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023*

H0: profitability > 0,05: model menggunakan Common Effect

H1: profitability < 0,05: model mengikuti Fixed Effect

Berdasarkan table 3 diperoleh nilai profitability untuk cross section chi-square sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya model fixed effect lebih tepat digunakan dari pada common effect untuk mengestimasi data panel. Proses selanjutnya arus melakukan uji hausman

Tabel 4

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

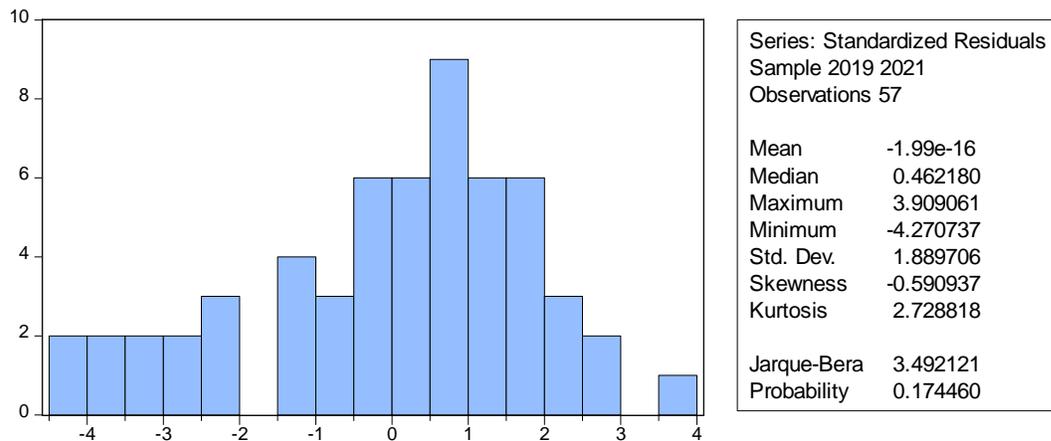
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	58.177091	2	0.0000

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas Data**



Nilai Prob.JB hitung sebanyak  $0,174460 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa residual telah terdistribusi secara normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan data telah terpenuhi.

Tabel 5  
Uji Multikolinearitas

	C	PAD	DP
C	35,1342058460002	-1,3389175701304	-2,5367659172171
PAD	-1,3389175701304	1,6221236778066	-5,4480391527077
DP	-2,5367659172171	-5,4480391527077	3,9014799911995

Dilihat dari tabel di atas nilai PAD terhadap DP sebesar  $-5,4480391527077 < 0,8$  yang berarti bahwa covariance antar variabel berpengaruh atau dapat dikatakan bahwa PAD ke DP berpengaruh.

Tabel 6  
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3,35791	2,43811	1,37725	0,17693
X1	9,10876	1,65665	0,54982	0,58583
X2	-3,54749	2,56923	-1,38075	0,17586

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views (2023)

Dilihat dari nilai Prob. PAD sebesar 0,5858315949898886 dan nilai Prob. DP sebesar 0,1758654840733003 yang mana nilai Prob. Kedua variabel tersebut  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai probability untuk semua variabel independen lebih dari 0,05 dengan probability.

## Uji Hipotesis

### Regresi data panel (Fixed Effect Model)

Tabel 7  
Hasil Pengujian Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38.81992	5.927411	-6.549219	0.0000
X1	5.51E-11	4.03E-11	1.368820	0.1795
X2	4.35E-08	6.25E-09	6.964517	0.0000

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

$$Y = -38.81992 + 551.300.308.150.704 X_1 + 435.016.485.138.774 X_2$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. konstanta bernilai -38.81992 ini menjelaskan bahwa jika diasumsikan variabel X (Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan) bernilai 0 (tidak ada), maka Pertumbuhan Ekonomi bernilai konstan sebesar -38.81992.
2. Selanjutnya koefisien Pendapatan Asli Daerah sebesar 551.300.308.150.704 artinya setiap peningkatan variabel Pendapatan Asli Daerah sebanyak 1 satuan berarti akan meningkatkan variabel Pertumbuhan Ekonomi sebanyak 551.300.308.150.704 serta beranggapan variabel lain dalam bentuk konstan.
3. Dan koefisien Dana Perimbangan sebesar 435.016.485.138.774 artinya setiap peningkatan variabel Dana Perimbangan sebanyak 1 satuan berarti akan meningkatkan variabel Pertumbuhan Ekonomi sebanyak 435.016.485.138.774 serta beranggapan variabel lain dalam bentuk konstan.

Tabel 8  
Hasil Uji T

Variabel	t-statistik	t-tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
PAD	1,368820	1,67303	0,1795	0,05	H1 Ditolak
DP	6,964517	1,67303	0,0000	0,05	H2 Diterima

Berdasarkan tabel persial diatas dapat dilihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara persial sebagai berikut :

- Diperoleh nilai t hitung untuk variabel Pendapatan Asli Daerah senilai  $1.368820 < t$  tabel  $1.67303$  serta prob  $0.1795$ . Nilai prob. Pendapatan Asli Daerah senilai  $0.1795 > 0,05$  berarti H1 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- Kemudian nilai t hitung untuk variabel Dana Perimbangan senilai  $6.964517 > t$  tabel  $1.67303$  serta prob  $0.0000$ . Nilai prob. Dana Perimbangan senilai  $0.0000 < 0,05$  berarti H2 diterima artinya terdapat pengaruh positif antara variabel Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9  
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Keterangan	Koefisien
R- Square	0.650763
Adjusted R-squared	0.456742

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

Uji R-Square bertujuan untuk menjelaskan variansi pengaruh variabel X ke variabel Y, dan sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diuji. Nilai R-Square sebesar  $0.650763$  ( $65\%$ ) yang artinya variabel bebas yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan mampu menjelaskan Pertumbuhan Ekonomi dan  $35\%$  dijelaskan oleh variabel bebas yang tidak terdapat dalam model ini.

## **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 57 data observasi yang merupakan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat dan badan pemeriksaan keuangan provinsi Sumatera Barat periode 2019-2021 bisa disimpulkan bahwa Hipotesis pertama yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa diduga Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel Pendapatan Asli Daerah membuktikan bahwa  $H_1$  ditolak artinya tidak berpengaruh antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh pada Pertumbuhan Ekonomi dimana jika Pendapatan Asli Daerah tidak meningkat berarti Pertumbuhan Ekonomi juga tidak meningkat.

Hasil ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang mana diteliti oleh (Wididarma & Jember, 2021) yang berjudul Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali menjelaskan bahwa hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pendapatan Asli Daerah adalah tidak berpengaruh di mana penelitian ini memperlihatkan bahwa suatu daerah memiliki pendapatan asli daerah yang rendah maka akan menurunkan pula pertumbuhan ekonominya.

Hasil Interpretasi ini mengindikasikan bahwa telah terjadi ketimpangan PAD memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi antar daerah yang satu sisi memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi sedangkan yang lainnya masih rendah. PAD secara umum berasal dari potensi daerah, sedangkan tidak semua daerah memiliki potensi yang besar (sektor pertambangan, kelautan, dan kehutanan), kemudian hanya dilandasi oleh penerimaan dari sektor pariwisata (dimana pariwisata daerah selatan lebih maju dibanding daerah utara) sehingga hasil penelitian ini mencerminkan timpangan tingkat pertumbuhan ekonomi antar daerah.

Tidak adanya relasi antara PAD dengan pertumbuhan ekonomi dilandasi oleh tidak adanya kontra prestasi atau timbal balik yang seimbang antara tingkat penerimaan PAD dengan realisasi pemerintah dalam memaksimalkan layanan publik, sehingga tingkat produksi barang dan jasa yang dihasilkan tidak mencapai target. Hal ini mengindikasikan

bahwa pertumbuhan ekonomi yang tidak maksimal akan memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

### **Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel Dana Perimbangan membuktikan bahwa H2 diterima artinya terdapat pengaruh positif antara variabel Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berpengaruh positifnya Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ini menjelaskan bahwa jika Dana Perimbangan meningkat maka pertumbuhan ekonomi pula ikut meningkat.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang mana diteliti oleh (Fauzan et al., 2018) yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah menjelaskan bahwa hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Dana Perimbangan adalah positif, di mana penelitian ini memperlihatkan bahwa saat Dana Perimbangan meningkat maka Pertumbuhan Ekonomi ikut mengalami peningkatan.

Interpretasi pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dana perimbangan sangat berperan penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, sehingga menjadi bagian dari perhatian khusus bagi pemerintah daerah Kabupaten Mimika sebagai bagian dari daerah otonomi khusus untuk memper-timbangan hal-hal dalam meningkatkan dana perimbangan melalui Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dengan adanya desentralisasi fiskal dapat meningkatkan efisiensi dan mereduksi kesenjangan antar daerah serta mempercepat pertumbuhan ekonomi. Artinya, dengan ditransfernya dana perimbangan dari pusat daerah dengan tujuan utama yaitu untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik dengan demikian akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula.

Penelitian variabel kedua dapat diinterpretasikan bahwa data yang dimaksud data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan rata-rata Ukuran Perusahaan yang dimiliki Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel mencapai 28,44.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menjelaskan bahwa suatu daerah memiliki Pendapatan Asli Daerah yang rendah maka menurun pula Pertumbuhan Ekonomi pada 19 Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat tahun 2019-2021.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berpengaruh positifnya Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ini menjelaskan bahwa Dana Perimbangan meningkat berarti Pertumbuhan Ekonomi juga meningkat pada 19 Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat tahun 2019-2021.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada ketua STIE “KBP” Bapak Febryandhie Ananda, SE, M.Si, Ibuk Lidya Martha, SE, MM selaku Wakil Ketua STIE “KBP”, Ibu Dewi Zulvia SE, MM selaku Pembimbing, Bapak Teguh Hidayat S.Kom, M.Kom selaku Pembimbing Akademik dan Ibuk Annisa, SE, M.Acc, Ak selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi yang telah mensupport agar peneliti semangat untuk membuat penelitian agar dapat melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bati. (2009). Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Kabupaten dan Kota Di Sumatera Utara). Tesis, 1–97.
- Fauzan, M., Amir, A. M., & Kahar, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah. *Katalogis*.
- Mansuri. (2016). Modul Praktikum Eviews Pengantar.
- Ningsih, E. K., & Noviaty, D. E. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.67>
- Radjab. (2017). Metode Penelitian Bisnis.
- Santi, A. L., Hardiani, H., & Rosmeli, R. (2021). Pengaruh Dana Perimbangan dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i1.1>
- Sari, P. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Accounting Global Journal*, 1(1), 1745–1773. <https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3321>
- Sherina Arum Pamukti, A. D. B. B. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Jumlah Penduduk Miskin, Luas Wilayah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Sofia Yustiyani Suryandari (ed.); ke-3 Tahun). ALFABETA.
- Syarum Salim. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif (M. P. Rusydi Ananda (ed.)).
- Wididarma, K., & Jember, M. (2021). Pengaruh indeks pembangunan manusia dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 10(7), 2982–3010.
- Winarno, W. W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (5th ed.). Yogyakarta: STIM YKPN.